

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologi maupun psikologi, yang tentunya untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan (Haswita,dkk,2017)

Istirahat adalah suatu keadaan dimana keadaan jasmaniah menurun yang berakibat badan menjadi lebih segar. Tidur adalah suatu keadaan relative tanpa sadar yang penuh ketenangan tanpa kegiatan yang merupakan urutan siklus yang berulang-ulang dan masing masing menyatakan kegiatan otak dan badaniah yang berbeda.

Tidur adalah keadaan gangguan kesadaran yang dapat bangun dikarakterisasikan dengan minimnya aktivitas. Meski ini mungkin sulit untuk membangunkan seseorang dari tidur, mungkin terjadi. Dapat dibangunkan merupakan faktor utama yang membedakan tidur dengan keadaan gangguan kesadaran lain yang tidak diharapkan seperti koma.Siklus alami tidur diperkirakan dikendalikan oleh pusat yang terletak dibagian bawah otak. Pusat ini secara aktif menghambat keadaan terjaga, sehingga menyebabkan tidur. Ada dua tipe tidur yang telah diidentifikasi: tidur NREM (non-REM) dan tidur REM (rapid eye movement). Gangguan tidur umum: Parasomnia, Insomnia, Hipersomnia, Narkolepsi, Apnea Tidur (Bennita W Vaughans, 2013)

TBC (Tuberkulosis) yang juga dikenal dengan TB adalah penyakit paru-paru akibat kuman *Mycobacterium Tuberculosis*. TBC akan menimbulkan gejala berupa batuk yang berlangsung lama (lebih dari 3 minggu), biasanya berdahak dan terkadang mengeluarkan darah. Kuman TBC tidak hanya menyerang paru-paru, teteapi bisa menyerang tulang, usus, atau kelenjar. Penyakit ditularkan melalui percikan ludah yang keluar dari penderita TBC, ketika berbicara, batuk, atau bersin (Alo Dokter, 2019).

Berdasarkan WHO Global TB di Indonesia mencapai 842 ribu kasus dengan angka mortalitas 107 ribu kasus. Jumlah ini membuat Indonesia berada di urutan ketiga tertinggi untuk kasus TB setelah India dan China. Kondisi ini tentu terbilang memprihatinkan karena berdampak besar terhadap sosial dan keuangan pasien, keluarga, serta masyarakat. (WHO Global TB Report, 2018).

Tuberculosis merupakan masalah kesehatan masyarakat diseluruh dunia. Angka mortalitas dan morbiditasnya terus meningkat. TB sangat erat kaitannya dengan kemiskinan, malnutrisi, tempat kumuh, perumahan dibawah standar, dan perawatan kesehatan yang tidak adekuat. (Muttaqin, 2012)

Menurut data *International of sleep disorder*, gangguan penyakit pusat pernafasan termasuk didalamnya penyakit tuberculosis memiliki prevalensi tinggi (40-50%) sebagai penyebab gangguan tidur. Temuan data *International of sleep disorder* didukung oleh pendapat Doengos (2000), Mansjoer (2002), dan Koziar., Erb., Berman & Synder (2003) bahwa bagi pasien Tuberkulosis, penyakit yang disertai terjadinya nyeri dada, batuk, sesak napas, nyeri otot, dan keringat malam mengakibatkan terganggunya kenyamanan tidur dan istirahat klien yang menderita tuberculosis. (Yusnesia H, 2013).

Beberapa pasien mengatakan penyakit TB mengganggu pada proses istirahat tidur karena selalu merasa cemas memikirkan penyakit yang mereka derita disertai gangguan-gangguan tertentu pada saat ingin tidur seperti adanya nyeri pada dada, dan lingkungan yang tidak nyaman sehingga mengalami keadaan tidak segar pada saat terbangun dari tidur .

Di Provinsi Lampung, jumlah kasus TB tahun 2013 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu dari 6.107 kasus menjadi sebesar 6.617 kasus dengan kasus tidak sembuh sebesar 12,7% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2014).

Rumah Sakit Jendral Ahmad Yani Metro adalah salah satu rumah sakit daerah Provinsi Lampung yang memiliki tugas pokok pemberian pelayanan kesehatan bagi yang mengalami rasa sakit. Berdasarkan survey yang

dilakukan mahasiswa di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro khususnya di Ruang Paru mendapatkan hasil rekam medik yang diketahui jumlah penyakit tuberkulosis paru pada akhir tahun 2019 mencapai 274 orang yang berobat rawat inap dan pasien sering mengeluh sesak napas, batuk berdahak, lemas, sulit istirahat dan tidur, serta mengalami penurunan berat badan yang sangat drastis.

Penulis tertarik melakukan tindakan mengajarkan klien teknik relaksasi dan memberikan lingkungan yang nyaman agar klien tuberkulosis dapat terpenuhi kebutuhan istirahat dan tidurnya. Relaksasi merupakan teknik mengatasi kekhawatiran atau kecemasan atau stress. Teknik relaksasi merupakan suatu teknik yang dapat mengendurkan syaraf-syaraf sehingga dapat menimbulkan rasa nyaman. Ada berbagai macam teknik relaksasi: teknik nafas dalam, meditasi, pijatan, music dan aromaterapi. Selain teknik relaksasi, juga dapat memberikan lingkungan yang nyaman dapat membantu klien TB paru dalam pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur.

Berdasarkan uraian dan keterangan diatas penulis mengambil kasus Tuberkulosis (TB paru) untuk lebih lanjut memahami proses keperawatan yang akan dilakukan pada pasien dengan TB paru, sehingga penulis mengambil judul kasus “Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur Pada Pasien Tuberkulosis di Ruang Paru RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada klien TB Di Ruang Paru RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.

C. Tujuan Asuhan Keperawatan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien TB di Ruang Paru RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dalam pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien TB paru.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada dua pasien dalam pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien TB paru.
- c. Membuat rencana tindakan keperawatan pada dua pasien dalam pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien TB paru.
- d. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dalam pemenuhan istirahat dan tidur pada pasien TB paru.
- e. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada pasien dalam pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien TB paru.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan Asuhan Keperawatan yang komprehensif dalam mengatasi klien dengan gangguan kebutuhan istirahat tidur akibat penyakit TB paru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit Jendral Ahmad Yani Kota Metro Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk memberikan dan meningkatkan mutu pemberian asuhan keperawatan dengan kebutuhan istirahat dan tidur.

b. Bagi Institusi Poltekkes TanjungKarang

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani klien dengan kebutuhan istirahat tidur.

c. Bagi Perawat

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan bagi pasien khususnya dengan gangguan kebutuhan istirahat tidur.

d. Bagi Klien

Laporan Tugas Akhir ini dijadikan sebagai sumber pengetahuan serta dapat diterapkan oleh klien saat mengalami gangguan kebutuhan istirahat tidur.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Masalah

Asuhan keperawatan pada pasien TB paru ini merupakan bagian dari mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah II sistem pernafasan.

2. Lingkup Subjek

Asuhan keperawatan diberikan pada pasien yang menderita penyakit TB paru.

3. Lingkup Waktu

Asuhan keperawatan pada pasien TB paru ini akan dilaksanakan di bulan Januari 2020 sampai dengan April 2020 sampai dengan selesai, yaitu mulai dari penyusunan proposal hingga hasil dari tindakan. Asuhan keperawatan ini sendiri dilakukan minimal 3 hari atau 3x24 jam.

4. Lingkup Tempat

Asuhan keperawatan pada pasien TB dilakukan di ruang Paru RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2020.

5. Lingkup Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan pada pasien TB paru dengan gangguan kebutuhan istirahat tidur di ruang Paru Rumah Sakit Jend Ahmad Yani Kota Metro dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, perumusan masalah, pelaksanaan keperawatan, evaluasi keperawatan, dokumentasi keperawatan